

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yakni di UMKM batik tulis Sekar Mulyo di Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti tentang strategi pemasaran yang dilakukan UMKM batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Sehingga peneliti akan terjun langsung ke UMKM batik tulis Sekar Mulyo untuk mendapatkan data yang ada di lokasi penelitian.

Metode penelitian kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan melihat fakta-fakta di UMKM batik tulis Sekar Mulyo guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian peneliti akan mengamati strategi pemasaran batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan.

Beberapa karakter penelitian kualitatif dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Data yang terkumpul bersifat deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya dan informasi disusun untuk menyusun teori dan hipotesis. Penelitian menggunakan pendekatan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 21-22.

kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian strategi pemasaran UMKM batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

Peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data. Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang ada di lapangan yaitu mengenai strategi pemasaran batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan yang ada di Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang³

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial ketiganya berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi⁴

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* lalu diteruskan ke orang lain. *Purposive* maksudnya dipilih dengan pertimbangan

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 297.

dan tujuan tertentu.⁵ Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara terjun langsung ke UMKM batik tulis Sekar Mulyo di Desa Babagan dan berinteraksi langsung dengan pemilik dan karyawan. Pemilik yang melaksanakan peran dalam menerapkan strategi apa yang digunakan di dalam UMKM batik tulis Sekar Mulyo. Sedangkan karyawantugasnya hanya membuat batik saja.

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data diperoleh dari file UMKM batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, yaitu berupa tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, struktur organisasi.⁶

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu di UMKM batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Adapun peneliti memilih lokasi ini adalah karena letaknya yang berada di desa sentra batik tulis dimana satu desa itu banyak terdapat UMKM batik tulis dimana terdapat persaingan dalam memperebutkan pasar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 216.

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.⁸ Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada informan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.⁹ Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif. Karena hampir semua data yang peneliti butuhkan terkait strategi pemasaran batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan yang terletak di Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).¹⁰ Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan strategi pemasaran batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan yang terletak di Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara kepada informan, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Sehingga fokus penelitian akan benar-benar tercapai.

Kegiatan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu, seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹¹ Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 225.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194-195.

informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik/owner batik tulis Sekar Mulyo tentang gambaran UMKM batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan dan peran pemilik/owner dalam merancang strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan.

2. Observasi

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama penelitian.¹² Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang digunakan dalam proses pelaksanaan strategi pemasaran batik tulis Sekar Mulyo dalam meningkatkan volume penjualan Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Observasi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari proses pembuatan batik mulai dari awal sampai proses pemasaran. Selain itu, observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum UMKM batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik dan pegawai UMKM batik tulis Sekar Mulyo. Sehingga data yang dibutuhkan peneliti akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek.

¹²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 66.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis dan gambar yang dimiliki UMKM batik tulis Sekar Mulyo Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang yang berupa data-data meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi misi, dan tujuan, struktur organisasi, data pegawai, serta alat-alat untuk membatik. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan dan proses wawancara dengan narasumber.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perpanjangan Pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
- 2) Meningkatkan Ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butur-butir yang ditanyakan pada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
- 3) Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber
- 4) Menggunakan Bahan Referensi, yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, dokumentasi, alat-alat bantu perekam data seperti, kamera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- 5) Mengadakan *Member Check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberika oleh pemberi data.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁶ Adapun langkah dalam menganalisis data adalah:

1. Pendahuluan

Analisa pendahuluan merupakan langkah awal dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan, yaitu dari pemilik dan karyawan dari UMKM Batik Tulis Sekar Mulyo.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisa data non statistic yaitu tehnik dengan menganalisa dari data yang telah terkumpul, disusun, memberi deskripsi, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

2. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷ Sebelum masuk lapangan, peneliti

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penellitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 92.

mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.

3. Analisis Setelah di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada Saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁸ Adapun analisis data dalam hal ini meliputi sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian peneliti melakukan penyajian data.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c) *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Kesimpulan)

Data penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2003), 129

dirumuskan sejak awal, jika di dapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang akan diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Yaitu temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

